

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Hubungan Jangka Panjang, Pertukaran informasi, dan Kepercayaan terhadap Kinerja Rantai Pasok, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penilaian, hubungan jangka panjang dengan pemasok sangat positif, mendukung keberlanjutan, inovasi, dan keandalan pengiriman dengan skor rata-rata di atas 4,00. Pertukaran informasi penting untuk respons cepat terhadap permintaan pasar dengan skor rata-rata di atas 3,80. Kepercayaan antara perusahaan dan pemasok sangat tinggi, dengan skor 4,3 hingga 4,7, menekankan keterbukaan dan komitmen. Kinerja rantai pasok berkontribusi positif pada kinerja perusahaan, terutama dalam kualitas pengiriman, kepuasan pelanggan, efisiensi biaya, dan keandalan, dengan rata-rata skor 4,18.
2. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, semua item pertanyaan untuk variabel hubungan jangka panjang (X1), pertukaran informasi (X2), kepercayaan (X3), dan kinerja rantai pasok (Y) menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,235) dengan signifikansi 0,000, serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, menandakan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dalam konteks PT XYZ.
3. Berdasarkan hasil uji normalitas, data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200. Grafik Normal Probability Plot menunjukkan penyebaran data di sekitar garis diagonal, mengindikasikan distribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan Tolerance di atas 0,1 untuk semua variabel independen, menandakan tidak adanya multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dengan nilai T Hitung untuk semua variabel di bawah T Tabel dan nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, asumsi

normalitas, tidak adanya multikolinieritas, dan homoskedastisitas terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi, semua variabel independen (Hubungan Jangka Panjang (X1), Pertukaran informasi (X2), dan Kepercayaan (X3)) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasok (Y), dengan Kepercayaan memberikan pengaruh terbesar. Nilai koefisien regresi masing-masing adalah 0.423, 0.239, dan 0.549, dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan signifikansi di bawah 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dengan nilai F hitung 53.461 dan p-value 0.000. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,695 menunjukkan bahwa 69,5% variasi dalam Kinerja Rantai Pasok dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen ini, dengan hubungan yang kuat diindikasikan oleh nilai R sebesar 0,842. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan dalam Hubungan Jangka Panjang, Pertukaran informasi, dan Kepercayaan akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Kinerja Rantai Pasok.
5. Berdasarkan hasil penilaian kuesioner, semua variabel (hubungan jangka panjang, pertukaran informasi, dan kepercayaan) dinilai sangat positif. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji normalitas mengindikasikan distribusi data residual yang normal. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasok, dengan Kepercayaan memberikan kontribusi terbesar. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,695 menunjukkan bahwa 69,5% variasi dalam kinerja rantai pasok dapat dijelaskan oleh ketiga variabel ini. Oleh karena itu, memperkuat hubungan jangka panjang, meningkatkan pertukaran informasi, dan membangun kepercayaan dengan pemasok akan secara signifikan meningkatkan kinerja rantai pasok.

1.2 Saran

1. Untuk PT XYZ, disarankan untuk memperkuat hubungan jangka panjang dengan pemasok melalui evaluasi rutin dan pelatihan bersama, serta

mengimplementasikan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan real-time untuk meningkatkan pertukaran informasi. Langkah-langkah ini akan memperbaiki kolaborasi, mempercepat respons terhadap permintaan pasar, dan meningkatkan kepercayaan antara perusahaan dan pemasok. Selain itu, PT XYZ harus fokus pada pengoptimalan kinerja rantai pasok dengan memantau kinerja secara berkala dan menerapkan teknologi otomatisasi serta sistem logistik yang lebih efisien untuk memastikan kualitas pengiriman dan kepuasan pelanggan yang lebih baik.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kinerja rantai pasok, seperti faktor eksternal dan variabel internal lainnya, serta melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang dari variabel-variabel tersebut, sementara penggunaan metode penelitian campuran akan memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara variabel dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Langkah-langkah ini akan memperluas perspektif dan meningkatkan kedalaman analisis dalam penelitian kinerja rantai pasok.